

## ABSTRAK

**CITA ANNISA: 1123151008. Hubungan Antara Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling SMA Negeri Se-Kota Medan Tahun Ajaran 2015/2016. Skripsi. Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan. Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Medan, 2016.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kemampuan manajemen kepala sekolah dengan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri se-Kota Medan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan kemampuan manajemen kepala sekolah dengan kinerja guru bimbingan dan konseling SMA Negeri Se-Kota Medan tahun ajaran 2015/2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian kolerasional yang merupakan salah satu bagian penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memanipulasi keadaan suatu variabel yang ada dan langsung mencari keberadaan hubungan dan tingkat hubungan variabel yang direfleksikan dalam koefisien kolerasi. Peneliti tidak melakukan perlakuan terhadap variable-variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi berdasarkan persepsi guru bimbingan dan konseling. Fakta digali menggunakan angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang merefleksikan persepsi guru bimbingan dan konseling terhadap kemampuan manajemen kepala sekolah. Penampilan hasil penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kolerasi. Hubungan antara satu variabel dengan beberapa variabel dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu kemampuan manajemen kepala sekolah sebagai variabel X dan kinerja guru bimbingan dan konseling sebagai variabel Y.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kemampuan manajemen kepala sekolah di SMA Negeri se-Kota Medan termasuk dalam kategori sangat tinggi/sangat baik dengan rata-rata jawaban angket yang disebarkan 3,45. Hasil penelitian memberi gambaran bahwa guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri Se-Kota Medan mempunyai kinerja yang tinggi/baik yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban angket yang disebarkan 3,20. Hasil perhitungan harga koefisien korelasi antara variabel Kemampuan Manajemen Kepala Sekolah (X) dengan variabel Kinerja Guru Bimbingan Dan Konseling (Y) sebesar 0,8597 menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat. Dari hasil uji hipotesis dengan perhitungan uji-t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $14,346 > 2,086$  yang menjawab hipotesis penelitian yaitu : “ada hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan manajemen kepala sekolah dengan kinerja guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri se-Kota Medan.